



Judul : DPR Dorong PLN terus sediakan listrik untuk wilayah terpencil
Tanggal : Jumat, 02 Desember 2022
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 8

DPR Dorong PLN Terus Sediakan Listrik untuk Wilayah Terpencil

JAKARTA – Kalangan DPR mendorong PLN untuk terus menyediakan akses listrik khususnya di desa terpencil demi menekan kesenjangan ekonomi antara warga desa dan warga kota. Akses listrik yang merata diharapkan membantu masyarakat untuk memperbaiki perekonomian dan mengatasi kemiskinan.

"Saya mendukung PT PLN (Persero) dalam memberikan

akses listrik yang merata bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dengan akses listrik, masyarakat bisa bergerak dan menjadi tumpuan roda perekonomian nasional," kata Anggota Komisi VI DPR RI Intan Fauzi, dalam rapat dengar pendapat di Komisi VI DPR, Selasa (29/11) lalu.

Dia mengatakan, salah satu bentuk dukungan DPR adalah dengan memberikan restu terkait Penyertaan Modal Negara

(PMN) yang didapat PLN untuk menerangi desa di pelosok negeri.

"Saya apresiasi langkah PLN dalam meningkatkan akses kelistrikan. PLN hadir melalui akses listrik sehingga ekonomi masyarakat bisa bergerak," tutur anggota Fraksi PAN Dapil Jawa Barat VI itu.

Intan mengungkapkan, penyediaan akses listrik khususnya di desa terpencil merupa-

kan keharusan agar listrik dinikmati seluruh warga tanpa terkecuali.

"Dengan terbangunnya infrastruktur kelistrikan akan ada pengembangan ekonomi," ucapnya.

Pada PMN tahun depan, PLN akan memaksimalkan dana tersebut untuk mengejar target rasio desa berlistrik, terutama di wilayah Indonesia Timur yang saat ini rasio elektrifikasi

nyamasi di bawah 90%.

Selain itu, PLN juga akan memfokuskan pembangunan akses listrik di wilayah perbatasan seperti di Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Timur.

Seperti diberitakan sebelumnya, pada tahun depan PLN mengajukan PMN sebesar Rp10 triliun. Dana sebesar itu antara lain dialokasikan untuk sejumlah proyek kelistrikan

mulai dari pembangkit energi baru terbarukan (EBT) dengan sumber daya setempat berupa air, surya, hingga panas bumi di daerah terpencil sebesar Rp1,74 triliun. Kemudian, untuk fungsi transmisi dan gardu induk yang menghubungkan kelistrikan di daerah terpencil sebesar Rp3,78 triliun. Untuk fungsi distribusi dan listrik desa guna menyambung pelanggan dalam rangka listrik berkeadil-

an sebesar Rp4,48 triliun.

"Kami akan mengejar target rasio desa berlistrik meningkat mencapai 93,83% pada 2023 mendatang. Untuk itu, kami sangat membutuhkan dukungan Komisi VI DPR untuk bisa bersama-sama mewujudkan listrik berkeadilan," ungkap Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo, dalam siaran pers belum lama ini.

 **yanto kusdiantono**